

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasa ingin tahu dan stres terhadap perilaku merokok di SMK x Jatinangor. Sampel pada penelitian ini terdiri dari siswa SMK berusia 16-19 tahun yang melakukan perilaku merokok. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan rumus Issac dan Michael serta teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk mengukur sejauh mana rasa ingin tahu dan stres berpengaruh terhadap perilaku merokok. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rasa ingin tahu dan stres memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku merokok. Dalam penelitian ini, rasa ingin tahu dan stres diidentifikasi sebagai dua faktor utama yang mempengaruhi siswa untuk melakukan perilaku merokok. Rasa ingin tahu cenderung membuat remaja mencari informasi tentang bahaya merokok dan mempertimbangkan kembali keputusan untuk merokok. Sementara itu, stres memicu remaja untuk merokok sebagai cara mengatasi tekanan yang mereka alami. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan stres dan rasa ingin tahu dalam upaya pencegahan perilaku merokok di kalangan remaja.

Kata Kunci : *rasa ingin tahu, stres, perilaku merokok*